

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peristiwa yang sedang terjadi yaitu adanya pandemic yang berkaitan dengan peran orang tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi di Kabupaten Indramayu. Meleong (2000) Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan dan perilaku yang diamati.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Alasan peneliti menggunakan desain studi kasus yaitu karena tujuan penelitian ini mengeksplorasi secara rinci atau mendalam tentang Peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemic. Arikunto (1980) Studi kasus merupakan penelitian yang hanya meliputi daerah atau subjek yang terbatas, namun ditinjau dari sifat penelitian, pada penelitian studi kasus lebih mendalam dan membahas kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, kemudian mengklasifikasi dan menginterpretasikannya

Pendekatan kualitatif dengan studi kasus dianggap cocok dalam penelitian ini karena mampu menganalisis objek penelitian dengan lebih dalam dan dengan menggunakan berbagai instrument penelitian. Dengan jenis penelitian studi kasus artinya adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi mengenai Peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang lengkap. Partisipan dalam penelitian berjumlah dua orang. Partisipan pertama bernama Ibu Mawar (nama samaran), memiliki anak laki-laki usia

6 tahun, bekerja sebagai penjaga warung yang dimiliki oleh orang lain, pendidikan terakhir SMA, berpisah karena pasangan meninggal dunia sejak 2 tahun lalu. Selanjutnya partisipan kedua Bernama Ibu Melati (nama samaran), memiliki anak perempuan usia 5 tahun, bekerja sebagai manager hotel.

Lokasi dalam penelitian ini di Kelurahan Margadadi Kabupaten Indramayu. peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam mendidik anak masalah-masalah yang muncul pada orang tua tunggal lebih sering muncul dibandingkan orang tua utuh di lingkungan tersebut sehingga peneliti memutuskan melakukan penelitian mengenai “Peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi”. Penelitian dan proses pengambilan data dilakukan di rumah partisipan sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya. Proses pengambilan data ini dimulai secara intensif pada tanggal 19 Juli- September 2021.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dilapangan, tahap membuat laporan penelitian. Langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

3.3.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan, hal-hal yang harus disiapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perumusan dan identifikasi masalah penelitian
- 2) Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan Peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemic.
- 3) Menentukan partisipan penelitian sesuai dengan topik penelitian yang di ambil
- 4) Membuat kisi-kisi wawancara

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban rumusan persamasalahan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hal-hal yang

harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendapat perizinan dari partisipan
- 2) Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai Peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi di Kabupaten Indramayu.

3.3.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis data tematik, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, kemudian diuraikan secara deskriptif.

3.3.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahapan akhir penyusunan dalam penelitian. Hasil analisis data dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara seperti berikut :

3.4.1 Wawancara

Setelah peneliti melakukan observasi kepada subjek penelitian selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara untuk mengambil data dari subjek penelitian tersebut. teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur. (*Semistruktur Interview*) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam saat pelaksanaan peneliti lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan peneliti untuk menggunakan jenis wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan mengenai peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi dengan mendalam dan lebih terbuka, dimana partisipan yang diajak wawancara diminta informasinya. Metode *Indepth Interview* ini digunakan untuk mewawancarai orang tua tunggal yang

memiliki anak usia pra sekolah (4-6 tahun) wilayah Kabupaten Indramayu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung yaitu tiga responden di wilayah kabupaten indramayu, Tujuannya untuk mendapatkan informasi peran orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan handphone untuk alat perekam guna menghindari tidak tercatatnya informasi-informasi penting yang di sampaikan responden.

Dalam melakukan proses wawancara, peneliti merujuk pada langkah-langkah wawancara yang dikemukakan oleh satori dan Komarian (2011 :141) sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi untuk mengembangkan kategori/ sub kategori yang akan memberikan gambaran siapa orang yang tepat mengungkapkannya
2. Menetapkan informan kunci (*Gatekeepers*)
3. Membuat pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
4. Menghubungi dan melakukan perjanjian wawancara
5. Mengawali wawancara
6. Melaksanakan alur wawancara dan mencatat atau merekam pokok-pokok pembicaraan
7. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
8. Menuangkan hasl wawancara kedalam catatan lapangan
9. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Tabel 3. 1 Contoh kutipan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Kesulitan apa yang ibu rasakan sebagai orang tua tunggal di masa pandemi ?
2.	Bagaiman cara bapak/ibu meningkatkan motivasi agar anak mau

	belajar ?
3.	Hambatan apa yang di alami selama mendampingi anak saat proses kegiatan belajar selama pandemi ?
4.	Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi hambatan selama kegiatan belajar anak mengajar dimasa pandemi ?

3.4.2 Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang berbentuk dokumen-dokumen, sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2011) dokumentasi merupakan catatan peristiwa saat proses penelitian berlangsung. Bentuk dokumentasi saat proses penelitian dapat berbebeentuk berupa gambar, video, dokumen-dokumen, dan lain-lain dan menuliskan di laporan. Pada penelitian ini peneliti secara langsung mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan untuk mencari suatu pembenaran dalam pemecahan fenomena suatu objek. Untuk menunjang keberhasilan penelitian dibutuhkan beberapa faktor pendukung salah satunya yaitu instrumen penelitian. Perihal ini sesuai dengan Sugiyono (2011:305) yang mengatakan terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

3.5.1 Wawancara

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peran Orang Tua Tunggal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Masa Pandemi

No	Fokus	Informasi yang dibutuhkan	Sumber Informasi	Teknik	Alat
1	Peran Orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan semangat belajar anak • Peningkatan Motivasi • Pembinaan Anak • Fasilitas belajar anak • Pendampingan belajar anak 	Orang tua	Wawancara	Panduan Wawancara
2	Hambatan Orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar anak • Kendala selama pembelajaran daring 	Orang tua	Wawancara	Panduan wawancara
3.	Upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dilakukan orang tua dalam mengatasi masalah saat pendampingan anak • Pemahaman orang tua mengenai permasalahan anak 	Orang tua	Wawancara	Panduan wawancara

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dimulai setelah semua data terkumpul baik dari catatan lapangan dan dari hasil wawancara. Setelah data terkumpul data tersebut di transkrip, dibaca dipelajari dan ditelaah. Setelah mendapat informasi dari partisipan, data akan menggambarkan konsep. Kemudian setelah itu data yang telah didapatkan dihubungkan dengan pernyataan yang serupa sehingga pengelompokan pernyataan memiliki keterkaitan dengan focus penelitian yang digambarkan dengan melakukan Teknik analisis

tematik . Peneliti menggunakan Teknik analisis tematik yang di kemukakan (Braun & Clark, 2006). Berikut Langkah-langkah Teknik analisis tematik, sebagai berikut :

1. Mengenal data lebih dalam.

Mengenal data lebih dalam dilakukan dengan membaca dan mengulangi lagi sampai selanjutnya menuliskan ide. Sehingga dari awal menentukan pertanyaan penelitian sampai proses analisis, peneliti juga memeriksa dan membaca data

2. Menentukan kode awal.

meng-*coding* data yang sering muncul yang diperoleh akan diberikan kode

Tabel 3.6.1

Tabel Gambaran *Coding*

Berdasarkan Wawancara Ibu Mawar (19 Juli, 2021)		<i>Coding</i>
P	Oh iya tadi ibu menjelaskan cara ibu membagi waktu antara pekerjaan dan mendidik anak ?	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pembagian waktu antara pekerjaan dan mendidik anak</i>
R	Bagi-bagi waktunya kalo pekerjaan saya ngga bisa ditinggal, saya titipkan anak saya sama kakanya kalau kakanya sedang tidak kegiatan sekolah. Misalkan kakanya sedang ada kegiatan sekolah pasti saya bawa ke tempat kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluasi pembagian waktu antara pekerjaan dan mendidik anak</i>

3. Menentukan tema

Setelah semua data sudah diberi kode, kemudian kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema yang relevan. Kode-kode tersebut dapat termasuk kedalam tema utama, subtemabahkan tidak termasuk keduanya

4. Meninjau ulang tema

Peneliti akan memeriksa Kembali kode-kode yang termasuk dalam tema apakah beberapa klode sama meskipun berbeda pernyataan sehingga dapat mempersempit kode.

5. Mendefinisikan dan memberi nama tema

Pada tahap ini dilakukan setelah seluruh kode sudah sesuai dengan tema, lalu tema tersebut dapat di definisikan dengan jelas. Tema dan sub tema dalam penelitian ini telah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian sehingga pemberian nama tema telah dilakukan setelah data diberi kode.

Kelompok Tema	Sub Tema	Sub Kategori Tema
Peran Orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi	<ul style="list-style-type: none"> Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dimasa pandemi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi anak Memberikan fasilitas dan sarana prasana untuk kegiatan belajar anak Membantu mengarahkan menyelesaikan tugas
Hambatan yang dialami orang tua tunggal dalam meningkatkan motivasi	Hambatan yang sering dihadapi dalam meningkatkan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan tidak maksimal karena keterbatan waktu

belajar anak usia dini	belajar anak	<p>antara mendampingi anak belajar dan pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak merasa cepar bosan • Anak tidak mau melanjutkan pembelajaran • Anak kecanduan gadget
Upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di masa pandemi	Upaya yang orang tua tunggal lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang sering muncul dalam meningkatkan motivasi belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peran pengganti untuk mendampingi anak • Memanggil guru privat ke rumah • Mengadakan home schooling • Memberikan media yang anak suka untuk belajar

a. Keabsahan Data

Mengadakan *Membercheck*

Sugiyono (2010) Data yang valid adalah data di lapangan dengan yang di laporkan hasilnya sama. Terdapat empat kriteria untuk menilai keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan *member check*. Sugiyono (2020) *Member*

check adalah proses pengecekan Kembali data yang diperoleh peneliti kepada partisipan. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh partisipan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh partisipan berarti data tersebut dapat dikatakan valid. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan peneliti datang ke narasumber, atau melalui forum diskusi kelompok.

b. Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek atau partisipan dalam penelitian ini. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti. Berikut beberapa prosedur yang didasari oleh pernyataan (Creswell, 2014)

:

1) Persetujuan dari Partisipan

Persetujuan partisipan merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh peneliti saat pengambilan data di lapangan. Persetujuan dalam penelitian ini peneliti meminta izin secara tertulis dari partisipan yaitu orang tua, dan peneliti juga memberika Surat izin penelitian yang sudah dibuat oleh kampus kepada partisipan.

2) Respek pada tempat yang diteliti

Ketika sudah diberikan persetujuan untuk melakukan wawancara ada beberapa kesepakatan yang perlu disepakati, dalam penelitian ini kesepakatan antar partisipan dan peneliti yaitu tidak mencantumkan nama asli dari partisipan tersebut.

3) Kehati-hatian dalam pengumpulan dan pelaporan data penelitian dan juga perlu diperhatikan oleh peneliti. Khususnya ketika wawancara, peneliti harus berhati-hati saat mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar tidak keluar dari materi paneletian selain itu juga peneliti berhati-hati dalam menggunakan bahasa kepada partisipan.

